

PEMAKAIAN KOSAKATA TEMA KESEHATAN DALAM PENCIPTAAN LIRIK LAGU ANAK

THE USE OF HEALTH THEMES VOCABULARY IN THE CREATION OF CHILDREN'S SONG LYRICS

Fortunata Tyasrinestu

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Yogyakarta

Email: tyasrin2@yahoo.com

Abstract: *The children's songs can be used as a means to convey the message of the songwriter while portraying the children's life and surroundings through their perspective that contained in the lyrics. In this case, the meant of a song is the unity of the melody and lyrics contained within. In addition, a song can also function as a means of exploration, information, expression, and entertainment. This research was conducted to determine the description of health themed vocabularies use in children's song lyrics. How is the health vocabularies, especially in the lyrics of children's songs used by the children songwriters. The sample in this study was songs from Dendang Kencana's best children's songs collection. This research uses descriptive analytic method, which is preceded by the library research followed by the stipulation of health-themed song lyrics created by Dendang Kencana's children's songwriters. Data collection uses 10 song lyrics with scores. Those songs were the best songs chosen from the Dendang Kencana Children Song Creation Contest in 2017. These songs were observed, noted and analyzed to find out the vocabularies within the children's song lyrics. The vocabularies are grouped and analyzed accordingly for the purpose of this study. The results showed that in children's songs, the health-themed vocabularies are often used by songwriters to emerge the importance of being hygiene and healthy since childhood. These vocabularies are related to the daily activities of the child, such as bathing, washing hands, washing hair, maintaining physical health, exercising, eating nutritiously, and other movement activities.*

Keywords: *health vocabulary, song creation, song lyrics, children's songs.*

Abstrak: Lagu anak dapat dipergunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari penciptanya sekaligus menggambarkan kehidupan dan lingkungan anak melalui perspektif anak dalam kata-kata yang terdapat dalam liriknya. Yang dimaksud lagu dalam pengertian ini adalah kesatuan melodi dan lirik yang terdapat di dalamnya. Selain itu, lagu dapat difungsikan pula sebagai sarana eksplorasi, informasi, ekspresi, dan hiburan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan kosakata tema kesehatan dalam lirik lagu anak. Bagaimana kosakata kesehatan khususnya dalam lirik lagu anak dipergunakan oleh para pencipta lagu anak. Sampel dalam penelitian ini adalah lagu dari kumpulan lagu anak terbaik Dendang Kencana. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif analitik, yang didahului dengan studi pustaka dilanjutkan dengan penetapan lirik-lirik lagu yang diciptakan oleh pencipta lagu anak Dendang Kencana khususnya yang bertema kesehatan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil 2 lirik lagu yang memiliki partitur. Dua lagu tersebut merupakan lagu pilihan terbaik yang terpilih dalam Lomba Cipta Lagu Anak Dendang Kencana pada tahun 2017. Lagu tersebut kemudian diamati lirik-liriknya dan dicatat serta dianalisis untuk menemukan kosakata yang ada pada lirik lagu anak. Kosakata tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis sesuai tujuan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lagu anak, kosakata dengan tema kesehatan menjadi tema yang sering dipakai oleh pencipta lagu karena penanaman perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan diharapkan dimulai sejak kecil. Kosakata tersebut berkaitan dengan aktivitas sehari-hari anak, seperti aktivitas mandi, mencuci tangan, mencuci rambut, menjaga kesehatan badan, berolah raga, makan bergizi, dan aktivitas gerak lainnya.

Kata kunci: kosakata kesehatan, penciptaan lagu, lirik lagu, lagu anak.

1. PENDAHULUAN

Aktivitas promosi kesehatan saat ini menjadi isu yang penting di tengah merebaknya wabah covid-19. Selain petugas promosi kesehatan, elemen penting dalam kampanye gerakan kesehatan adalah masyarakat. Program atau gerakan kesehatan masyarakat yang dicanangkan pemerintah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Beberapa gerakan seperti Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat menjadi sebuah gerakan yang sukses dengan dukungan promosi kesehatan. Salah satu dukungan promosi kesehatan dapat melalui berbagai cara, di antaranya adalah melalui aktivitas musikal untuk mendukung promosi kesehatan dengan memberikan informasi yang pada tingkatan lebih lanjut dapat memicu kesadaran masyarakat mengenai program atau gerakan yang tengah dicanangkan oleh pemerintah, lebih-lebih saat ini untuk memutus rantai penularan sekaligus pencegahan Covid-19.

Aktivitas musikal seperti bernyanyi merupakan salah satu perilaku yang paling umum dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa, mulai dari anak-anak hingga dewasa bahkan manula memiliki pengalaman aktivitas tersebut. Baik ketika masa kanak-kanak di sekolah, rumah atau di kemudian hari menjadi hobi dengan tujuan yang bersifat personal dan profesional. Hingga hari ini juga masih dipahami bahwa aktivitas bernyanyi dapat memberikan manfaat positif bagi pelakunya. Dalam catatan pengantar pergelaran Bandung Philharmonic, Bambang Sugiharto mengungkapkan bahwa seni adalah siasat pendidikan hati yang paling strategis untuk memupuk peradaban batin agar berevolusi. Seni bukan hanya keindahan, keterampilan unik, hiburan, melainkan soal komunikasi tentang inti pengalaman personal-manusiawi. Komunikasi yang menyentuh rasa batin terdalam. (KOMPAS, 7 Mei 2017). Seni sesungguhnya adalah medium yang lentur dan karena itu, ia memberi kemungkinan yang sangat luas untuk diisi dengan pesan-pesan yang ingin disampaikan sesuai keadaan saat ini.

Edukasi kesehatan di sekolah terutama pada anak-anak menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal tersebut karena promosi kesehatan dan manfaat edukasi melalui komunitas sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah sangat baik untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah dapat menjadi area lingkungan yang aman dan sehat melalui kegiatan belajar dengan membangun perilaku hidup bersih dan sehat yaitu melalui cara membiasakan cuci tangan pakai sabun sebagai langkah dalam pencegahan penyakit termasuk Covid-19. Salah satu konsep promosi kesehatan yang sedang digalakkan saat ini di tengah pandemi Covid-19 ini adalah cuci tangan memakai sabun.

Penciptaan lagu anak dengan tema kesehatan ini penting untuk dilakukan karena mengedukasi anak usia sekolah untuk melaksanakan pola hidup bersih melalui cuci tangan memakai sabun, terlebih pada masa Covid-19 ini cuci tangan menjadi hal penting sekaligus pencegahan penularan Covid-19 yang mudah dilakukan sekaligus penting dibiasakan sejak kecil.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat masalah pada penciptaan lagu anak dengan tema edukasi kesehatan untuk anak usia sekolah. Kesehatan dan menjaga diri saat ini menjadi hal

yang penting dan dapat disampaikan melalui penciptaan lagu anak yang berisi kosakata edukasi kesehatan.

Pada Jurnal Pendidikan dan kajian Seni "Model Penciptaan karya Lagu Anak Populer yang berangkat dari Nilai Tradisi" Vol. 2, No.2 Oktober 2017 (Catur Surya Permana dan Ridwan Sigit) dikemukakan bahwa pola-pola bentuk musik, lirik, melodi, serta akor yang mampu menggambarkan dan mencirikan sebuah karya musik pop anak yang merepresentasikan nilai tradisi. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan bagaimana bentuk yang baik dalam membuat karya musik untuk anak khususnya mengangkat nilai tradisi sehingga luaran yang ingin dicapai peneliti agar insan akademis khususnya mahasiswa seni musik mampu untuk membuat ataupun mengonsep sebuah karya musik untuk anak yang nantinya akan membantu mahasiswa dan insan akademis lainnya untuk bersaing dalam industri musik secara global. Menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan pada musikologi, dengan teori ilmu bentuk analisis, harmoni, komposisi dan literatur mengenai tradisi kesundaan, maka dari dasar tersebut diperoleh dengan cara menganalisis karya lagu anak yang didapat langsung dari sumber yaitu rekaman kaset ataupun audiovisualnya, literatur, serta pengaplikasian secara langsung yang erat kaitannya dengan penelitian. Penelitian ini berbeda dalam hal penciptaan lagu anak dengan menggunakan idiom penciptaan lagu anak yang mengandung edukasi kesehatan dalam liriknya.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian analisis data. Objek penelitian ini adalah tema kesehatan pada lagu anak dengan tema kesehatan. Lagu tersebut kemudian dianalisis dengan teknik bagi unsur langsung yaitu teknik analisis dengan cara membagi sesuatu konstruksi menjadi bagian-bagian atau unsur-unsur yang dipandang sebagai bagian atau unsur langsung untuk membentuk konstruksi yang dimaksud. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode informal yaitu dengan menggunakan kata-kata yang biasanya, yaitu kata-kata yang bersifat denotatif dan bukan kata yang bersifat konotatif (Sudaryanto, 1993:145)

Data pengamatan yang diperoleh secara kualitatif berupa kata-kata berupa lirik yang akan dikelompokkan serta dikategorisasi sesuai tujuan penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, yakni:

- a. Kepustakaan, kepustakaan diperoleh dari membaca artikel, jurnal, maupun buku. Artikel maupun jurnal bisa didiapat melalui internet. Artikel juga bisa didapat melalui surat kabar. Buku-buku yang mendukung untuk penelitian ini juga didapat di perpustakaan.
- b. Wawancara, selama proses penelitian wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara dengan penggiat musik dan guru, serta praktisi musik pendidikan.
- c. FGD untuk mendiskusikan bagaimana lagu anak dengan lirik yang mengandung tema kesehatan.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara memaparkan data terlebih dahulu dan kemudian menginterpretasikan. Pengolahan data menggunakan empat tahap, yaitu:

- a. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara yang direkam menggunakan alat bantu perekam; Data didapat dari kumpulan lagu Dendang Kencana yang bertema kesehatan.

- b. Analisis interpretif, proses analisis dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang diperoleh dari alat pengumpul data yang telah ditetapkan, kemudian data direduksi dengan membuat koding;
- c. Mendeskripsikan data dengan cara memaparkan temuan yang telah diperoleh berdasarkan kategori dalam bentuk teks naratif;
- d. Membuat kesimpulan dari data yang sudah dikoding.

3. TEMA LAGU ANAK

Lagu merupakan bahasa tulisan yang dijadikan bahasa lisan dengan menggunakan musik dan nada, sehingga menjadi indah jika dinyanyikan. Menurut KBBI (2005) lagu adalah ragam suara yang berirama. Lagu dapat berisikan curahan hati si penulis, nasehat, dan cerita. Lagu dapat didengarkan oleh manusia melalui beberapa media, seperti televisi dan radio. Menurut jenisnya lagu dapat dikategorikan menjadi bermacam-macam, salah satunya adalah lagu anak-anak. Dalam lagu anak terdapat beberapa tema yang dapat dijadikan sarana pembelajaran dan pengenalan tentang lingkungan dan kesehatan.

Menurut arti katanya, tema berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Pengertian tema secara umum adalah suatu amanat yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema atau pada waktu menentukan sebuah tema ada dua unsur yang paling dasar yang perlu diketahui yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi. Berdasarkan kenyataan ini, pengertian tema dapat dibatasi sebagai suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi.

Beberapa lagu yang diambil sebagai contoh adalah lagu terbaru dari 20 Lagu Anak Pilihan Dendang Kencana 2017 yang dipilih dari lagu terbaik ciptaan para guru dari beberapa wilayah di Indonesia. Para guru ini mencipta disesuaikan dengan beberapa tema pembelajaran yang ada di sekolah.

3.1. Topik Kesehatan pada Lagu Anak

Topik adalah hal utama yang akan dikembangkan dengan membuat cakupan yang lebih sempit atau lebih luas. Sebuah topik dikatakan baik apabila topik tersebut mencakup keseluruhan isi tulisan, yaitu mampu menjawab pertanyaan akan masalah yang hendak ditulis. Ciri utama dari sebuah topik adalah cakupan masalah yang bersifat umum dan tidak diuraikan secara lebih detail (Keraf, 1980:108). Topik yang ada dalam lagu anak di antaranya adalah topik yang berkaitan dengan lingkungan dan kesehatan. Beberapa topik di antaranya yang berkaitan dengan lingkungan adalah alam, binatang, manusia, dan tempat. Yang berkaitan dengan topik kesehatan misalnya yang berhubungan dengan makanan dan anggota tubuh.

Pada kumpulan lagu anak pilihan Dendang Kencana terdapat topik kesehatan yang dipakai untuk mengenalkan menjaga kesehatan pada anak.

Berikut contoh lirik dalam lagu anak dengan tema kesehatan.

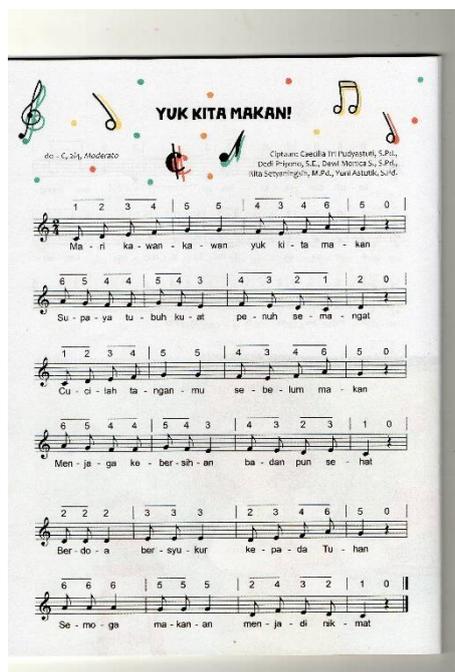
- 1) *Tubuhku Sehat* (Cipt. Ch. Nita C.P., Chr. Suparti, Endang W, F. Tyasrinestu)
*Aku punya tubuh sehat dan kuat,
lincah gaya gerak penuh semangat
Mata, hidung dan mulut, kepala, tangan, lutut
Ayo rawat ayo jaga selalu, ayo rawat ayo jaga selalu*



Gambar 1. Notasi lagu Tubuhku Sehat

2) *Yuk Kita Makan* (Cipt. C. Tri Pudyastuti, Dedi Priyono, Dewi Monika, Rita S, Yuni A)

*Ayo kawan-kawan yuk kita makan,
supaya tubuh kuat penuh semangat
Cucilah tanganmu sebelum makan,
menjaga kebersihan badanpun sehat
Berdoa bersyukur kepada Tuhan,
semoga makanan menjadi nikmat.*



Gambar 2. Notasi lagu Yuk Kita Makan

Pada contoh lagu *Tubuhku Sehat* dan *Yuk Kita Makan* mengangkat topik kesehatan untuk menjaga anggota tubuh kita dan menjaga kebersihan. Dengan mengangkat topik tersebut pengarang ingin mengajak anak menjaga dan merawat anggota tubuh di antaranya seperti mata, hidung, mulut, kepala, tangan, dan lutut agar tubuh menjadi sehat dan kuat. Selain itu juga mengajak untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan dan menjaga kesehatan dengan mengasup makanan yang sehat.

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah, dan bau. Mengajarkan kebersihan kepada anak-anak sejak dini, menjadi penting karena berpengaruh besar terhadap tingkah laku mereka. Dengan membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan, mereka akan selalu menjaga kebersihan diri mereka sendiri, dan lingkungan sekitar. Salah satu cara yang bisa diajarkan kepada anak untuk menjaga kebersihan adalah melalui lagu yang bertema tentang kesehatan seperti lagu *Tubuhku Sehat* dan *Yuk Kita Makan*.

Lagu tersebut diharapkan anak-anak akan lebih mudah memahami dan diingat bahwa menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan tubuh adalah penting. Lagu anak berperan sebagai musik pendidikan yang lebih memperhatikan efek dari musik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Fletcher, 1991) Senada dengan pendapat di atas adalah Djohan (2003) yang mengatakan bahwa musik untuk anak-anak tidak harus dimulai dengan yang konseptual teoritis yang penting pada tahap awal, anak dibimbing untuk mengalami musik secara langsung misalnya dengan menyanyi dan belajar mendengarkan musik. Hal lain adalah bahwa dalam lagu anak terdapat lirik yang berisi pesan yang cocok sesuai tujuan yang ingin dicapai melalui tema-tema yang telah ditentukan.

Topik kesehatan dipilih karena topik ini dekat dengan anak-anak dalam kebiasaan dan perilaku sehari-hari dalam menjaga kesehatan badan dan mengenal lingkungan. Hal ini terlihat dari pendapat beberapa guru bahwa tema kesehatan dan kebersihan selalu ada dalam pembelajaran di sekolah. Ini sejalan dengan salah satu indikator topik yang baik yaitu topik yang berbasis pada pengalaman di lapangan sebagai guru, pengalaman praktik di lapangan dan berbasis pada kompetensi penulisnya.

Selain itu topik yang baik adalah topik yang dapat mengembangkan basis kompetensi pembacanya, dalam hal ini anak-anak, yaitu untuk mencapai target informasi yang diharapkan, misalnya: pembahasan topik kesehatan memberikan materi yang diperlukan oleh anak-anak untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan sebelum makan sehingga memudahkan anak mengingatnya melalui lagu dengan lirik dengan tema kesehatan.

Topik yang menarik dan disampaikan dengan menyenangkan akan meningkatkan kegairahan dalam mengembangkan keingintahuan anak dan akan mengundang minat untuk mempelajari dan mempraktekannya. Topik lingkungan dan kesehatan menarik untuk ditulis jika disajikan melalui lirik dalam lagu sehingga informasi umum tentang kesehatan dan menjaga kebersihan dapat disampaikan secara spesifik, misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan.

3.2. Menentukan Lirik dengan Tema Kesehatan

Tema lagu merupakan landasan bagi proses penciptaan lirik, melodi, dan penataan musik. Ketika membuat lirik semua pikiran dan perasaan yang terkait dengan tema kesehatan dituangkan dalam lirik. Pada penciptaan lagu anak dengan tema kesehatan dipilih kosakata yang berhubungan dengan kesehatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Kosa Kata Lagu Tubuhku Sehat

Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Perintah	Kata Sambung
aku	punya	<i>sehat</i>	ayo	dan
tubuh	lincah	<i>kuat</i>		
mata	gaya	penuh semangat		
hidung	gerak			
mulut	jaga			

Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Perintah	Kata Sambung
kepala tangan lutut	rawat			

Tabel 2. Kosa Kata Lagu Yuk Kita Makan

Kata Benda	Kata Kerja	Kata Sifat	Kata Perintah	Kata sambung	Kata keterangan
Kawan-kawan kita	makan	<i>kuat</i>	Ayo	supaya	sebelum
<i>kesehatan</i> tubuh	makan	penuh semangat <i>sehat</i>	Yuk	kepada	
tanganmu <i>kebersihan</i> badan	menjaga berdoa bersyukur	nikmat	cucilah		
Tuhan makanan	menjadi				

Kata-kata yang mempunyai kosakata yang berhubungan dengan kesehatan di atas secara konkret dan jelas adalah kata benda *kesehatan*, *kebersihan*. Kata-kata ini kemudian diuraikan dengan kata kerja yang aktif seperti misalnya pada kata *menjaga*, *rawat*. Kata sifat menjadi kata kunci dengan kata dasar *sehat*, *kuat* misalnya. Kata ajakan selalu menyertai ketika mengedukasi anak untuk mengikuti dan mencontoh perilaku yang baik seperti pada ajakan dengan kata *ayo*, *yuk*, *cucilah*. Pengenalan untuk menjaga diri dituangkan melalui pengenalan kepada anggota badan *mata*, *hidung*, *mulut*, *kepala*, *tangan*, *lutut*.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran dengan tema kesehatan yang mengenalkan siswa tentang lingkungan sekitar dan pengenalan terhadap perilaku sehat dilakukan dan diintegrasikan melalui lagu anak dengan lirik sesuai tema dan tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini siswa diajak mengenal lingkungan dan menjaga kesehatan. Struktur model belajar melalui lagu anak dalam pengenalan lingkungan dan kesehatan dikembangkan melalui kosakata yang berkaitan dengan kesehatan.

Tema ini dapat dikenalkan melalui kegiatan menyanyi yang menyenangkan melalui lirik-lirik yang dimengerti anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bjorklund, D.F. (2005). *Children's Thinking. Cognitive Development and Individual Differences*. Fourth edition. Florida. Atlantic University: Thomson Woodsworth.
- Byrne, B., Fielding-Barnsley, R & Ashley, L. (200) Effects of Preschool Phoneme Identity training after six years: outcome level distinguished from rate of response. *Journal of Educational Psychology*, Vol.92, 4, 659-667
- Campbell, Patricia Shehan dkk. 2010. *Music in Childhood from Preschool through the elementary Grades*. Schirmer. Canada. USA.
- Chomsky, Carol. 1969. *The Aquisition of Syntax in Children from 5 to 10*. Cambridge (Mass)

: MIT Press.

- Chomsky, Noam. 1968. *Language and the Mind*. New York: Harcourt Brace Jovanovite.
- Dardjowidjojo, S. 2005. *Psikolinguistik. Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djawanai, S. 2009. *Telaah Bahasa, Telaah Manusia*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada FIB UGM 4 November 2009. Yogyakarta
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Penerbit Buku Baik.
- Dodge, D.T., Colker, L.J., & Heroman, C. (2002). *The creative curriculum for preschool*. Fourth edition. Washington DC: Teaching strategis. Inc
- Flavel, J.H. 1985. *Children's Oral Communication Skills*. New York: Academic
- Fletcher, P. 1991. *Education and Music*. The Alden Press. Great Britain.
- Floyd, Malcolm. 1998. *World Musics in Education*. England: Scholar Press.
- Gimson, Alfred Charles. 1989. *An Introduction to the Pronunciation of English*. London: Edward Arnold.
- Hoffer, R.C. 1983. *Introduction to Music Education..* California: Wadsworth Publishing Comp
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid I*. Terjemahan dari Bahasa Inggris oleh Tjandrasa & Zarkasih. Erlangga
- Huttenlocher, J, Vasilyeva,M., & Shimpi, P. 2004. Syntactic Priming in Young Children. *Journal of Memory and Language* 50 (2004) 182-195
- Kaswanti Purwo, Bambang. 1991. Perkembangan Bahasa Anak: Pragmatik dan Tata Bahasa, dalam *Soenjono Dardjowidjojo: Linguistik Neurologi*. PELBA 4. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atmajaya
- Keraf, Gorys.1980. *Komposisi*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Nurdiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pica, Rae. 2000. *Experiences in Movement with Music, activities, and Theory 2nd Edition*. Delmar. Canada. New York.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tyasinestu, F. 2005. Musik Pendidikan dalam Pengembangan Memori Kosakata Bahasa Inggris Anak. *Jurnal Sosiosains Vol.18. No. 1 Januari 2005. 19-28*. UGM.
- Tyasinestu, F. "Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia" *Jurnal Resital. Journal of Performing Arts Vol.15 No.2-Desember 2014*.
- Tyasinestu, F. 2019. *Bernyanyilah Anak Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tyasinestu, F. 2019. *Prosodi Lagu anak dalam Musik Pendidikan*. Laporan Penelitian LPPM

ISI Yogyakarta

20 Lagu Anak Pilihan Dendang Kencana. 2018. Jakarta: PT Grasindo.

Daring KBBI diambil dari <http://kkbi.kemendikbud.co.id>